

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kabupaten Lampung selatan merupakan kabupaten yang terletak di ujung selatan pulau Sumatera yang berbatasan langsung dengan selat sunda di selatan, Kabupaten Lampung tengah dan kabupaten Lampung timur di utara, kota bandar Lampung dan kabupaten pesawaran di barat, dan laut Jawa di bagian timur. Kabupaten Lampung selatan memiliki 17 kecamatan dan secara administratif memiliki luas wilayah 2.109,74 Km². (Badan Pusat Statistik Kab Lampung Selatan, 2022)

Kawasan CBD Kabupaten Lampung selatan sendiri berada di kecamatan Kalianda dan juga merupakan pusat pemerintahan. Kecamatan Kalianda sendiri berjarak 58 km dari kota Bandar Lampung. Kecamatan Kalianda memiliki luas wilayah 179,82 km², kecamatan Kalianda terdiri dari 25 desa dan 4 kelurahan. Kecamatan Kalianda memiliki Tata Guna Lahan komersil seperti perkotaan, pemukiman dan Kawasan Pendidikan. (Badan Pusat Statistik Kab. Lampung Selatan, 2022)

Dari analisis Tim PKL Kabupaten Lampung Selatan 2022 Ada beberapa persimpangan di Kawasan CBD (*central bussines district*) Kabupaten Lampung Selatan yang berpotensi memiliki permasalahan lalu lintas adalah Simpang Stadion Raden Intan dan Simpang Kusuma Bangsa yang memiliki tipe pengendalian menggunakan lampu lalu lintas dan Simpang Hotel Beringin yang merupakan simpang tidak bersinyal.

Berdasarkan informasi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Selatan 2022 dan Data Tim PKL Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD di Kabupaten Lampung Selatan 2022 Pada simpang tersebut melintas ruas jalan utama yaitu jalan Kusuma Bangsa yang selalu padat apabila jam puncak lalu lintas (*on peak*) maupun di luar jam puncak lalu lintas (*off peak*). Dengan *Level Of Service* (LOS) Jalan Kusuma Bangsa mencapai kondisi C yang artinya arus lalu lintas masih relative stabil dan pengemudi masih

memiliki cukup kebebasan untuk memilih kecepatan , akan tetapi kecepatan mulai dibatasi oleh kondisi arus lalu lintas salah satunya berada di simpang hotel beringin yang merupakan simpang tanpa pengendalian (*uncontrolled intersection*) untuk unjuk kinerja simpang nya memiliki derajat kejenuhan 0,30 dengan peluang antrian 14% dan tundaan sebesar 8,75 det/smp. Berdasarkan hasil analisis perangkingan Tim PKL Kab Lampung Selatan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Simpang Stadion Raden Intan, Simpang Kusuma Bangsa dan Hotel Beringin merupakan simpang dengan kinerja terendah di tiap tipe simpang serta LOS simpang tersebut yaitu E. unjuk kinerja kedua simpang bersinyal yaitu untuk simpang stadion raden intan memiliki derajat kejenuhan 0,71 ,antrian 56,00 m dan tundaan 52,98 det/smp, untuk simpang Kusuma bangsa memiliki derajat kejenuhan 0,77 ,antrian 56,29 m serta tundaan 38,44 det/smp selain itu kedua simpang bersinyal memiliki waktu siklus yang kurang baik menyebabkan antrian yang Panjang pada simpang tersebut.

Berdasarkan hal diatas dikhawatirkan pada beberapa tahun mendatang ketiga simpang tersebut tidak dapat lagi menampung arus lalu lintas yang ada. Sehingga perlu dilakukannya pengoptimalan kinerja pada persimpangan tersebut.berdasarkan Peraturan Menteri No 96 Tahun 2015 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas tingkat pelayanan pada persimpangan dengan jaringan jalan kolektor sekunder sekurang kurangnya adalah B.

Pengoptimalan kinerja persimpangan perlu dilakukan apabila ingin meningkatkan kinerja dari simpang tersebut maupun jaringan jalan secara keseluruhan. (Dirjen Bina Marga,1997) menyatakan bahwa angka kecelakaan pada simpang tak bersinyal diperkirakan sebesar 0.60 kecelekaan/juta kendaraan. Hal ini banyak terjadi dikarenakan kurangnya perhatian pengemudi dalam melintasi simpang, seperti tidak mau menunggu celah dan memaksa untuk menempatkan kendaraan pada ruas jalan yang akan dimasukinya (Suteja dan Cahyani,2002)

Berdasarkan alasan tersebut maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian pada ketiga simpang tersebut dengan judul **"Peningkatan**

Kinerja Simpang di Kawasan CBD Kabupaten Lampung Selatan (Studi Kasus : Simpang Stadion Raden Intan, Simpang Kusuma Bangsa dan Simpang Hotel Beringin” dengan harapan agar dapat digunakan oleh instansi terkait untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut penanganan manajemen lalu lintas yang tepat untuk di terapkan pada lokasi kajian tersebut.

1. 2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan bahwa di kabupaten lampung selatan terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kinerja simpang bersinyal dapat dilihat dari indikator persimpangan yakni simpang stadion raden intan dengan derajat kejenuhan 0,71 dan antrian 56,00 m serta tundaan 52,98 det/smp dengan LOS simpang (E) dan Kinerja simpang Kusuma bangsa derajat kejenuhannya yaitu 0,77 dan antrian 56,29 m serta tundaan 38,44 det/smp dengan LOS simpang (D)
2. Rendahnya Kinerja Hotel Beringin dengan derajat kejenuhan 0,30 peluang antrian 14% dan tundaan 8,75 det/smp
3. Belum Optimalnya waktu siklus di Simpang Stadion raden intan dan Kusuma bangsa dilihat dari derajat kejenuhan, Antrian, dan tundaan yang masih tinggi
4. Belum optimalnya tipe pengendalian simpang pada simpang hotel beringin berpotensi membahayakan pengguna jalan.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang akan dilakukan, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja simpang saat ini pada simpang stadion raden intan ,Kusuma bangsa dan Hotel beringin?
2. Bagaimana kinerja simpang hotel beringin setelah dilakukan perubahan pengendalian simpang?

3. Bagaimana kinerja simpang stadion raden intan,Kusuma bangsa,dan hotel beringin setelah dilakukan optimalisasi mengacu pada manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997) ?
4. Bagaimana kondisi kinerja simpang pada 2027 sebagai tahun rencana?

1. 4 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk melakukan optimalisasi pada simpang stadion raden intan,Kusuma bangsa, dan hotel beringin Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. menganalisis kinerja simpang saat ini pada simpang stadion raden intan ,Kusuma bangsa dan hotel beringin
2. menentukan tipe pengendalian untuk simpang hotel beringin.
3. Mengoptimalkan kinerja simpang stadion raden intan,Kusuma bangsa,dan hotel beringin yang ada pada kondisi saat ini.
4. Menganalisis kondisi kinerja simpang dengan usulan terbaik pada tahun rencana.

1. 5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wilayah yang dikaji meliputi tiga simpang yang letaknya berada di CBD Kab Lampung Selatan yaitu Simpang Stadion Raden Intan, Kusuma Bangsa dan Hotel Beringin
2. Metode perhitungan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997)
3. Kajiannya hanya mencakup waktu siklus,derajat kejenuhan, antrian, dan tundaan yang terjadi setelah dilakukan optimalisasi.
4. Penaksiran kondisi lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan optimalisasi dan diukur berdasarkan Level Of Service (LOS) kondisi persimpangan

